

**ANALISIS METODE CAMEL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**METHOD CAMEL ANALYSIS ON PT. BANK RAKYAT INDONESIA, TBK
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
IIN MEITA ARISTA
17111024310605

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Analisis Metode Camel pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
di Bursa Efek Indonesia**

**Method Camel Analysis on PT. Bank Rakyat INDONESIA, Tbk
in INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Iin Meita Arista¹ Istimaroh²

**NASKAH PUBLIKASI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



**Disusun Oleh :
Iin Meita Arista
17111024310605**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**ANALISIS METODE CAMEL PADA PT. BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

**Disusun Oleh:
IIN MEITA ARISTA
17111024310605**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji padatanggal
25 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Susunan Dewan Penguji:

**1. Istimaroh, S.E., M.M
NIDN.1126057301**

(.....)

**2. PrajaHadiSaputraS.E.,M.Sc.,Ak
NIDN. 1121049001**

(.....)

**Samarinda, 25 Juli 2018
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Dekan**

**(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0694075802**

Analisis Metode Camel pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia

Method Camel Analysis on PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk in Indonesia Stock Exchange

Iin Meita Arista¹

Istimaroh²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia. No HP. 085245158756, *Email: ridenmemet93@gmail.com*¹

Dosen Pembimbing Universitas Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Kesehatan suatu Bank tertentu , serta untuk melihat perkembangan tingkat kesehatan keuangan dalam periode tertentu. Penelitian ini bersifat kuantitatif bersumber dari data *eksternal* dan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang sudah di publikan. Menggunakan analisis data rumus yang digunakan CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan pada setiap rasio -rasio CAMEL menunjukkan Predikat SEHAT meskipun ada rasio yang di batas cukup sehat keseluruhan masih dalam Predikat Normal menurut BI 2004. Rata – rata dari Rasio CAR periode 2012 – 2016 menunjukkan nilai sebesar 18,66 % , Rata – rata Rasio KAP periode 2012 – 2016 menunjukkan nilai 3,60 % , rata -rata rasio NPM periode 2012 – 2016 menunjukkan nilai 82,66 % , rata – rata rasio ROA periode 2012 – 2016 menunjukkan nilai 3,94 % , rata -rata Rasio BOPO menunjukkan nilai 57,73% , rata – rata Rasio LDR menunjukkan nilai 79,79%. Dan dilihat dari segi nilai kredit Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2012 - 2016 menunjukkan SEHAT.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan Bank dan Metode Camel

ABSTRACT

In this study aimed to determine the Banking Health Measurement condition of a particular bank, and to see the development of financial performance in certain period. This research is quantitative in origin from external data and is secondary data, namely financial reports that have been publicized. Using formula data analysis used by CAMEL. The results showed that health level of each CAMEL – level ratio showed a HEALTH PREDICATE even though there is a ratio that was in fairly healthy overall limit still in Predicate Normal according to BI 2004. The Averagr Ratio of CAR ratio for periodb2012 -b2016 shows the valueb 18,66 % , Align – Average ratio of KAP for 2012 – 2016 shows value 3,60% , average of NPM ratio for period 2012 – 2016 shows value 82,66% , avareage ROA period 2012 – 2016 shows value 3,94% , average BOPO ratio shows value of 57,73% , the average LDR ratio shows the value of 79,79%. And in term of credit value Bank Rakyat Indonesia, Tbk period 2012-2016 shows HEALTH.

Keywords: Financial Statement, Baking Health Measurement and Camel Method.

PENDAHULUAN

Bank yang kita ketahui merupakan alur kinerja keuangan di perbankan harus seimbang agar tidak mengalami kemunduran. Bank. Bank – bank di Indonesia banyak membantu perekonomian Indonesia dalam kontribusi usaha maupun dalam bisnis. Banyak bank yang berkembang maju dan ada bank yang dari dulu sampai sekarang masih berjaya dan banyak peminatnya. Meskipun banyak persaingan antar bank semakin ketat merupakan salah satu tantangan untuk suatu Bank yang akan berkembang dan maju. Bank harus menjaga tingkat Kesehatan dari sector internal maupun eksternal dalam kinerja keuangan.

Laporan keuangan suatu bank akan dilihat dalam satu periode, dari laporan keuangan dapat dilihat kinerja keuangan suatu bank. Dalam laporan keuangan satu periode tersebut dapat diketahui aktivitas kinerja keuangan dari bank tersebut, aktivitas keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan Laba rugi. Adapun di laporan keuangan untuk melihat tingkat keberhasilan suatu bank dalam menjalankan tugasnya, dan dapat mengetahui adanya kekurangan dalam kinerja suatu Bank. Dapat dilaporkan ke atasan agar dapat diperbaiki dan ditinjau kinerja keuangannya.

Dari permasalahannya yang sering banyak bank mengalaminya maka perlunya mengukur Tingkat Kesehatan suatu Bank agar dapat di atasi dengan baik. Salah satunya Bank Rakyat Indonesia yang sampai saat ini masih tetap maju hingga di pelosok Nusantara Bank Rakyat Indonesia menciptakan strategi pemasaran yang sangat banyak diminatin dari kalangan yang bawah, strategi Bank Indonesia dengan menggunakan Simpan Pinjam serta harga KUR yang rendah membuat banyak dari kalangan bawah untuk mengajukan Kredit Anggungan. Dari Latar belakang yang dikemukakan, maka sangat dibutuhkan analisis untuk melihat tingkat kesehatan suatu bank terutama pada bank BRI (Bank Rakyat Indonesia), penelitian ini menggunakan Metode Camel di lihat dari Laporan Keuangan dari beberapa periode yang akan diteliti untuk mendapatkan tingkat kesehatan. Data yang akan di teliti berupa Laporan keuangan untuk melihat tingkat kesehatan keuangan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia). Bagaimana Kinerja Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia , penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan pada Bank Rakyat Indonesia di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, memberikan jasa. Perbankan membantu membangun dalam perekonomian dan keuangan negara karena Bank sebagai lembaga yang mampu memberikan bantuan kepada nasabah yang menggunkan kredit. Dimana ketika melakukan permodalan suatu Usaha dan memberikan pelayanan simpan pinjam serta deposito untuk masyarakat.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan

Bank dapat dikatakan sehat jika meliputi Dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, Dapat menjalankan fungsi intermediasi, Dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, Dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dimana Camel adalah aspek yang berpengaruh dalam kondisi keuangan bank, dan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank salah satunya menggunakan Metode CAMEL, dari semua faktor tersebut terdapat di Laporan Keuangan yang menjadi pemeriksaan suatu Bank.

Bank Indonesia telah memberikan Surat Edaran untuk peraturan tingkat / bobot yang telah di tetapkan bank Indonesia dalam mengukur tingkat kesehatan. Banyak metode yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu Bank salah Satunya Metode Camel yang lebih mudah dan tidak terlalu banyak perhitungan.

Penilaian terhadap faktor permodalan dapat dilihat dari faktor ini tingkat Permodalan yang Bank miliki apakah mampu seimbang dengan Aktiva yang dikeluarkan.

Assets, untuk rasio kualitas aktiva

Dari faktor Aktiva dapat melihat tingkat Kualitas Aktiva yang bermasalah di bidang pengkreditan

Management, untuk menilai kualitas manajemen

Dapat dilihat untuk menggambarkan tingkat kinerja Manajemen dalam mengelola suatu bank dan dalam mengatasi resiko yang terjadi.

Earning, untuk rasio-rasio rentabilitas bank

Penilaian terhadap beban – beban operasional dan laba

Liquidity, kecukupan pengelolaan liquidity pasiva atau asset.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tunena dkk (2014) Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada Bank BRI dan BTN periode 2010 – 2014, menyatakan bahwa Bank BRI “Lebih SEHAT dibandingkan dengan Bank BTN Kurang SEHAT”.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Saputra (2016) Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL , Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2010 – 2014, menyatakan bahwa Bank Rakyat Indonesia mengalami tingkat Kesehatan “ SEHAT”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan yang kemudian akan di bahas dan diteliti dengan menggunakan perhitungan CAMEL dan dapat dilihat apakah kondisi keuangan sehat atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Bank yang di publican.

Penelitian dilakukan di Bank Rakyat Indonesia yang berada di BEI, Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2018. Dengan mengambil data laporan keuangan periode 2012 – 2016 di BURSA Efek Indonesia.

Data yang akan diolah adalah data sekunder. Data sekunder didapat dari data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2012 – 2016 yang sudah dipublikasikan (sudah diaudit).Teknik Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan menggunakan studi Dokumentasi berupa Laporan Keuangan Tahunan Bank Rakyat Indonesia yang telah di audit dari webset Bursa Efek Indonesia.

Teknis Analisis Data untuk menilai Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia di Samarinda Periode 2012 – 2016 dengan menggunakan Analisa rasio keuangan metode CAMEL. Sumber data yang digunakan untuk melakukan analisa rasio keuangan tersebut yakni laporan keuangan yang telah melalui proses pemeriksaan (*Auditing*).

Tabel 1
Rumus Metode CAMEL

Rumus

$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	$KAP = \frac{\text{APYD}}{\text{Aktivitas Produk}} \times 100\%$
---	--

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Sumber : PBI No. 6/10/PBI/2004

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil perhitungan dari laporan keuangan pada periode 2012 – 2016 yang telah diaudit dan menggunakan Rumus telah ditentukan serta bobot yang ada sesuai dengan aspek.

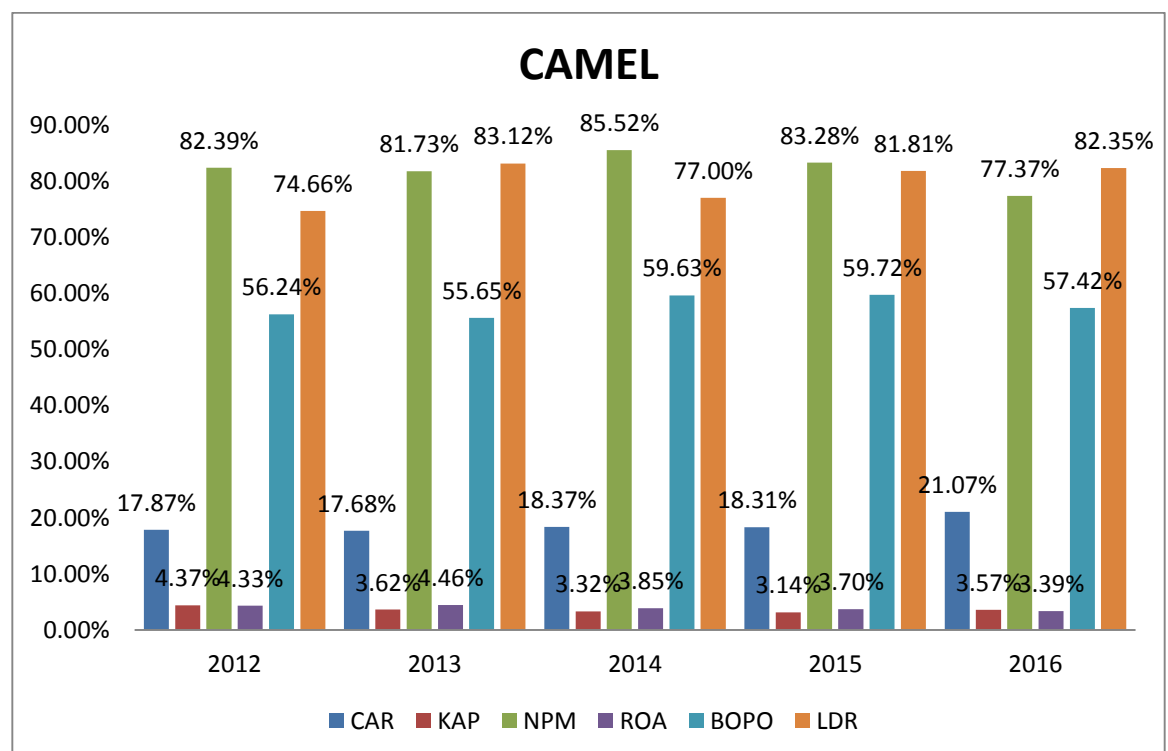
Tabel 4
Hasil Analisis Perhitungan
Tahun 2012 - 2016

Tahun	Rasio	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai CAMEL
2012	Permodalan	17,87	179,7	25	25
	Aktiva	4,37	74,2	30	22,26
	Manajemen	82,39	82,39	25	20,60
	Profibilitas	4,33	28,86	5	1,44
		56,24	547	5	5
	Liquidity	74,66	161,4	10	10
	Jumlah				84,3
2013	Permodalan	17,68	179,7	25	25
	Aktiva	3,62	79,2	30	23,76
	Manajemen	81,73	81,73	25	20,43
	Profibilitas	4,46	29,73	5	1,49
		55,65	555,5	5	5
	Liquidity	83,12	127,5	10	10
	Jumlah				85,68
2014	Permodalan	18,37	184,7	25	25
	Aktiva	3,32	81,2	30	24,36
	Manajemen	85,52	85,52	25	21,38
	Profibilitas	3,85	25,67	5	1,28
		59,63	504,62	5	5
	Liquidity	77	152	10	10
	Jumlah				87,02
2015	Permodalan	18,31	184,1	25	25

	Aktiva	3,14	82,4	30	24,72
	Manajemen	83,28	83,28	25	20,82
	Profibilitas	36,99	24,67	5	1,23
		59,72	503,5	5	5
	Liquidity	81,81	132,8	10	10
	Jumlah				86,77
2016	Permodalan	21,07	211,7	25	25
	Aktiva	3,57	79,53	30	23,85
	Manajemen	77,37	77,37	25	19,34
	Profibilitas	3,39	22,6	5	1,13
		57,42	532,25	5	5
	Liquidity	82,35	130,6	10	10
	Jumlah				84,32

Sumber : Data diolah

GRAFIK CAMEL



Gambar 1
Grafik Analisis CAMEL

Pembahasan

Pada Rasio Car dapat diketahui pada periode mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahun di tahun 2012 nilai rasio nya sebesar 17,87 %, lalu tahun 2013 sebesar 17,68% dan di tahun 2014 – 2015 naik 0,69% menjadi 18,37 dan 18,31 lalu di tahun 2016 sebesar 21,07%. Dan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia Sangat Sehat karna diatas $\geq 12\%$.

Pada Rasio KAP (Aktiva yang diklarifikasikan) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2012 rasio KAP sebesar 4,37 %, tahun 2013 KAP mengalami penurunan menjadi 3,62 %, pada tahun 2014 KAP mengalami penurunan sebesar 3,32 %, pada tahun 2015 KAP turun menjadi 3.14 %, kemudian pada tahun 2016 KAP menjadi naik yaitu 3,57 %. Meskipun

Bank Rakyat Indonesia masih di batas normal dan masih bisa dikatakan CUKUP SEHAT karena tidak melebihi $6\% < KAP \leq 9\%$ jika melebihi dari batas yang ditetapkan berarti dikatakan tidak sehat, nilai KAP yang SANGAT SEHAT jika nilai rasionya $\geq 2\%$ karena Bank dapat memprediksikan Jumlah Aktiva produktif yang diklasifikasikan. Dilihat disini bahwa masih banyak kredit yang bermasalah dan perlu menangan untuk meningkatkan kualitas BANK BRI sehingga tidak ada kredit yang bermasalah.

Pada tahun 2012 mencapai 82,39%, tahun 2013 agak menurun senilai 81,73%, tahun 2014 naik lagi sebesar 85,52%, tahun 2015 rasio senilai 83,28 % dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5,91% rasio NPM nya yaitu 77,37%. Meskipun di tahun 2016 nilai rasio NPM mengalami penurunan tapi masih dikatakan SEHAT karena tidak melebihi dari $51\% \leq NPM < 66\%$ jika melebihi dari batas tersebut barulah di katakan TIDAK SEHAT.

Bank Rakyat Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan 2016 yaitu pada tahun 2012 rasio ROA sebesar 4,33%, tahun 2013 rasio ROA senilai 4,46%, tahun 2014 sebesar 3,85%, tahun 2015 rasio ROA 3,70%, sedangkan tahun 2016 senilai 3,39%. Dan Bank Rakyat Indonesia dikatakan SANGAT SEHAT karna rasio ROA diatas $> 1,5\%$ walapun di tahun 2016 nilai rasio ROA mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai dikatakan SANGAT SEHAT.

Selama tahun 2012 sampai dengan 2016 Bank Rakyat Indonesia tahun 2012 tahun 2013, 2014, dan 2015 mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2012 56,24%, di tahun 2013 senilai 55,65%, tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 59,63%, tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu 59,72%, dan tahun 2016 mengalami penurunan, Dan Bank Rakyat Indonesia dikatakan SANGAT SEHAT.

Rasio LDR untuk perkembangan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012 - 2016 ini juga SEHAT, tahun 2012 adalah sebesar 74,66%, tahun 2013 naik menjadi 83,12 %, tahun 2014 mengalami penurunan kembali menjadi 77,00%, tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi 81,81 %, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 82,35 %. Dalam kondisi seperti ini Bank Rakyat Indonesia masih dikatakan CUKUP SEHAT. Pada setiap rasio -rasio CAMEL menunjukan Predikat SEHAT meskipun ada rasio yang di batas cukup sehat keseluruhan masih dalam Predikat Normal menurut BI 2004. Rata – rata dari Rasio CAR periode 2012 – 2016 menunjukan nilai sebesar 18,66 % , Rata – rata Rasio KAP periode 2012 – 2016 menunjukan nilai 3,60 %, rata -rata rasio NPM periode 2012 – 2016 menunjukan nilai 82,66 %, rata – rata rasio ROA periode 2012 – 2016 menunjukan nilai 3,94 %, rata -rata Rasio BOPO menunjukan nilai 57,73%, rata – rata Rasio LDR menunjukan nilai 79,79%. Dan dilihat dari segi nilai kredit Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2012 -2016 menunjukan Predikat SEHAT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan perkembangan kinerja Bank Rakyat Indonesia yang dilihat dari Pada Rasio KAP dan Rasio LDR masih dibatas CUKUP SEHAT hal ini di karenakan masih banyak aktiva Produktif yang di klarifikasikan mengalami Penurunan. Dan Rasio LDR masih batas CUKUP SEHAT hal ini menunjukan bahwa perputaran pengembalian dana untuk pihak ketiga masih ada terkendala yang berpengaruh di rasio LDR, Rasio KAP dan Rasio LDR secara keseluruhan masih dalam Predikat Normal menurut BI 2004. Dapat di simpulkan bahwa dari perhitungan rasio CAR, NPM, ROA, BOPO PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk. Periode 2012 – 2016 di katakan SEHAT.

Bank Rakyat Indonesia diharapkan bisa meningkatkan lagi untuk yang di rasio – rasio tersebut agara dapat bisa memperbaiki kinerja keuangan dan kendala yang berada di rasio - rasio yang masih di batas CUKUP SEHAT, untuk nilai kredit dimana selama tahun 2012

sampai dengan 2016 tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia berada pada predikat (SEHAT). Dan diharapkan untuk periode selanjutnya Bank Rakyat Indonesia bisa mencapai Predikat SANGAT SEHAT.

Saran

Penelitian ini masih belum sempurna masih menggunakan nilai Predikat yang di keluarkan BI tahun 2004 dalam belum terupdate untuk nilai predikat yang terbaru, adanya keterbatasan dalam penelitian ini, baik dalam segi waktu, sampel, maupun referensi yang penelitian. Saran bagi peneliti yang akan datang untuk memperbanyak mencari referensi dan memperbaharui predikat yang terupdate agar memberikan nilai tambah serta sebaiknya memperbanyak variable yang akan di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 12 April 2004.
- _____. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/ Perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 31 Mei 2004. Jakarta.
- Hasan, Nurul Ichsana. 2014. *Pengantar Perbankan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatann Akuntan Indonesia, Jakarta
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Catatan kesebelas, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusumawardani Angrawi. 2014. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Dengan Menggunakan Metode CAMELS Dan REGC Pada PT. Bank XXX periode 2008 – 2011. Jurnal Ilmiah dan Ekonomi Bisnis ISSN 0853-862X, vol. 19 No. 03, Desember 2014. Hal. 16.
- Kaligis Julia. 2013. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba ISSN 2303-1174, Vol.1 No.3 September 2013. Hal.263-272.6
- Martono dan Harjito, 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Prasad & Ravinder, 2012. *A CAMEL Model Analysis of Nationalized Bank in India*. Internasional Journal of Trade and Commerce, Volume 1 No. 1
- Sangmi & Nazir, 2010. *Analyzing Financial Performance of Commercial Banks in India :Application of CAMEL Model*. Vol 4 (1), Pak.j.Commer.Soc.Sci
- Saputra, 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio CAMEL (Studi Kasus)Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk*. Jurnal. Universitas Pasir Pengaraian

Sartika, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*. Skripsi. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar.

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA, Bandung

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.Tentang *perubahan Atas Undang-Undang Nonor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*. 10 November 1998. Jakarta.

www.idx.co.id. Data Laporan Keuangan PT. BANK RAKYAT INDONESIA,Tbk. Diakses Pada bulan Maret Tahun 2018

www.tipsserbaserbi. *Analisarasiokeuanganbankdenganmetodecamel*. Diakses pada bulann Maret Tahun 2018